

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS V UPT SPF
SD NEGERI 106163 BANDAR KLIPPA**

Niken Andini¹, Nurmaidina², Dara Fitrah Dwi³, Safrida Napitupulu⁴

[1nikenandini@umnaw.ac.id](mailto:nikenandini@umnaw.ac.id), [2nurmaidina@umnaw.ac.id](mailto:nurmaidina@umnaw.ac.id),

[3darafitrahdwi@umnaw.ac.id](mailto:darafitrahdwi@umnaw.ac.id), [4safrida@umnaw.ac.id](mailto:safrida@umnaw.ac.id),

^{1,2,3,4}PGSD FKIP Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

ABSTRACT

This research is motivated by the low learning outcomes of students in the human respiratory system material in grade V of SD Negeri 106163 Bandar Klippa, which is caused by conventional learning models that do not actively involve students. The purpose of this study was to determine the effect of the Project Based Learning (PjBL) model on student learning outcomes in the Natural and Social Sciences (IPAS) subject, especially in the human respiratory system material. The method used is quantitative research with a quasi-experimental design of the nonequivalent control group design type. The subjects in this study were all 43 fifth-grade students, consisting of 21 control class students and 22 experimental class students. The data collection technique used a learning outcome test in the form of a pre-test and post-test. The data obtained were analyzed using a t-test to see the differences in learning outcomes between the two classes. The results of the study showed that there was a significant increase in learning outcomes in classes using the PjBL model. The average post-test score of students in the experimental class was 82.50, while the control class only reached 68.09. Based on the t-test, a significance value of $0.000 < 0.05$ was obtained, which means that there is a significant effect of the application of the PjBL model on student learning outcomes. Thus, it can be concluded that the Project Based Learning (PjBL) model has a positive and significant effect on improving student learning outcomes.

Keywords : Project Based Learning , learning outcomes, human respiratory system, science, elementary school students

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan manusia di kelas V SD Negeri 106163 Bandar Klippa, yang disebabkan oleh model pembelajaran konvensional yang kurang melibatkan siswa secara aktif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), khususnya pada materi sistem pernapasan manusia. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain *quasi experiment* tipe *nonequivalent control group design*. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 43 orang, terdiri dari 21 siswa kelas kontrol dan 22 siswa kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar berupa pre-test dan post-test. Data yang diperoleh dianalisis

menggunakan uji-t untuk melihat perbedaan hasil belajar antara kedua kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan pada kelas yang menggunakan model PjBL. Rata-rata nilai post-test siswa kelas eksperimen adalah 82,50, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 68,09. Berdasarkan uji-t diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model PjBL terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Kata kunci: *Project Based Learning*, hasil belajar, sistem pernapasan manusia, IPAS, siswa SD

A. Pendahuluan

Peningkatan mutu pendidikan merupakan hal yang wajib dilakukan guna menjawab perubahan zaman. Peningkatan mutu pendidikan sangat berhubungan dengan proses belajar dan mengajar di sekolah. Menurut UUPS No.20 tahun 2003. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki, kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Menurut (Laut, Rosmawati, Dkk, Filsafat Pendidikan; 2018:24) Dilihat dari sudut pengertian atau definisi, pendidikan ialah usaha dasar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintahan melalui

kegiatan bimbingan, pembelajaran, dan pelatihan yang berlangsung di sekolah dan diluar sekolah.

Pendidikan merupakan aspek penting dalam membentuk karakter dan kemampuan siswa untuk menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Dalam konteks pendidikan dasar, salah satu tujuan utama adalah mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif siswa melalui pendekatan pembelajaran yang efektif dan menyeluruh. Menurut Sadiman (Tiara & Sutarini,2023:26) tujuan pendidikan menuntut siswa untuk menjadi individu yang kreatif. Kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan produktif adalah kemampuan berpikir tingkat tinggi. Saat ini, kurikulum yang sedang berlaku menggunakan pendekatan kemampuan berpikir tingkat tinggi ini, yang masih relatif baru di

Indonesia. Pendidikan sendiri merupakan proses atau upaya sistematis yang dilakukan untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dari satu generasi ke generasi berikutnya. Menurut Sihombing dan Yarshal (2023), pendidikan adalah kebutuhan yang sangat penting bagi manusia karena melalui proses pembelajaran, setiap individu mampu mengembangkan potensinya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini selaras dengan pendapat Diah dan Safrida (2022) yang menyatakan bahwa pendidikan adalah proses sadar untuk meningkatkan nilai dan perilaku seseorang menuju keadaan yang lebih baik. Keberhasilan pembelajaran yang bermakna tidak dapat dicapai tanpa dukungan semua pihak, terutama guru, kepala sekolah, dan komunitas sekolah.

Lestari, Nila, dkk (2023) menjelaskan bahwa kepala sekolah dasar memiliki peranan penting dalam menilai dan mengembangkan keterampilan mengajar para guru, termasuk kemampuan mereka dalam menyelenggarakan pembelajaran yang adaptif dan relevan bagi seluruh siswa. Kepala sekolah juga harus

mampu menganalisis data untuk tujuan pembelajaran dan pengambilan keputusan program yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Monitoring terhadap kinerja guru dan komunitas sekolah sangat diperlukan agar target pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Agar proses pembelajaran dapat berjalan secara maksimal, diperlukan inovasi dalam metode dan model pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa. Salah satu model pembelajaran yang terbukti efektif dalam mendorong siswa untuk belajar aktif, kreatif, dan kolaboratif adalah Project Based Learning (PjBL).

Menurut Rangkuti & Sukmawarti (2022), pendidikan merupakan sebuah proses dalam kehidupan manusia sebagai sarana untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang kelak akan berguna untuk menopang kehidupan di masa yang akan datang. Dalam konteks ini, PjBL menjadi salah satu pendekatan strategis yang tidak hanya mengembangkan pengetahuan akademik, tetapi juga keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, pemecahan masalah, komunikasi, dan kolaborasi. Upaya peningkatan mutu pendidikan diharapkan mampu

meningkatkan kualitas harkat dan martabat setiap manusia. Seperti yang dikutip dalam jurnal *Research, Society and Developmen* berikut “In this modern era, technology develops in various field, such as education, including at the basic education level” di era modern ini, teknologi berkembang diberbagai bidang, seperti pendidikan, termasuk di tingkat dasar (Hidayat dkk, 2021).

Project based learning (PBL) adalah model pembelajaran yang mengutamakan keterlibatan siswa dalam proyek-proyek nyata dan menantang. Dalam PBL, siswa diharapkan dapat merancang, melaksanakan, dan mempresentasikan hasil karya mereka, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aplikatif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Model ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kerjasama, dan komunikasi.

Menurut Lestari et al. (2023) dalam penelitian mereka menemukan bahwa penerapan PBL dengan pendekatan Lesson Study pada materi sistem pernapasan manusia dapat

meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Melalui proyek yang melibatkan perancangan dan pelaksanaan eksperimen terkait sistem pernapasan, siswa tidak hanya memahami konsep secara mendalam tetapi juga mengembangkan kemampuan analitis dan pemecahan masalah yang penting.

Di tingkat Sekolah Dasar, salah satu mata pelajaran yang mengandung berbagai konsep ilmiah yang kompleks adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Pada kelas V SD, materi pernapasan pada manusia merupakan salah satu topik yang cukup menantang bagi siswa. Materi ini mencakup pemahaman tentang sistem pernapasan manusia, fungsi organ-organ pernapasan, serta proses pernapasan yang melibatkan pertukaran gas oksigen dan karbon dioksida. Siswa diharapkan dapat memahami bagaimana tubuh manusia melakukan proses pernapasan, serta pentingnya menjaga kesehatan sistem pernapasan agar tubuh dapat berfungsi dengan baik.

Namun, meskipun materi ini sangat penting, sering kali siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang

abstrak dan kompleks, seperti sistem organ tubuh dan proses biologi yang terjadi di dalamnya. Oleh karena itu, penggunaan pendekatan pembelajaran yang aktif dan melibatkan keterampilan praktis sangat diperlukan untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap materi tersebut.

Salah satu solusi yang dapat diimplementasikan adalah dengan menerapkan *Project based learning* (PJBL) pada materi pernapasan manusia. Melalui proyek yang melibatkan pengamatan, eksperimen, atau pembuatan model organ pernapasan, siswa dapat lebih mudah memahami bagaimana sistem pernapasan bekerja secara langsung. Selain itu, pembelajaran berbasis proyek juga dapat meningkatkan keterampilan lain seperti kerjasama tim, presentasi, dan penyelesaian masalah.

SDN 106163 Bandar Klippa merupakan salah satu sekolah yang memiliki potensi untuk menerapkan PJBL dalam mata pelajaran IPAS, khususnya pada materi pernapasan manusia. Meskipun ada berbagai tantangan dalam implementasi PBL, seperti kesiapan guru dan keterbatasan fasilitas, pendekatan ini

diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Project based learning* terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 106163 Bandar Klippa pada materi pernapasan manusia.

Secara garis besar ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan faktor dari luar yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sedangkan faktor internal adalah faktor dari dalam diri siswa itu sendiri yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Adapun yang termasuk faktor internal adalah:

- a. Psikologis, meliputi faktor bakat, intelegensi, sikap, perhatian, pikiran, persepsi, pengamatan minat, motivasi, dan faktor psikologis lainnya.
 - b. Sosiologis, meliputi faktor kemampuan siswa dalam melakukan interaksi sosial dan komunikasi sosial.
 - c. Fisiologis, meliputi keadaan jasmani siswa.
- b. Adapun yang termasuk dalam faktor eksternal adalah:
- a. Lingkungan sekolah.

- b. Peralatan
- c. pembelajaran.
- d. Kurikulum

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Desain penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen (eksperimen semu), tepatnya menggunakan desain nonequivalent control group design. Dalam desain ini, terdapat dua kelompok yang dibandingkan, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), sementara kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan tersebut dan tetap menggunakan metode pembelajaran konvensional. Sebelum dan sesudah perlakuan, kedua kelompok diberikan tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) untuk mengukur hasil belajar siswa. Pretest digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan posttest digunakan untuk mengetahui

peningkatan hasil belajar setelah perlakuan diberikan. Hasil dari kedua kelompok kemudian dibandingkan untuk mengetahui pengaruh penerapan model PjBL terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana penerapan PjBL dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman konsep sistem pernapasan manusia pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 106163 Bandar Klippa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V UPT SPF SD Negeri 106163 Bandar Klippa Berdasarkan hasil penelitian,

Tabel 1. Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen

Satis tik	Kelas kontrol		Kelas Eksperimen	
	Pretest	posttest	Pretest	posttest
Total	1225	1400	1420	1850
Rata-Rata	58,3	66,66666	64,5	84,090
Max	80	90	95	100
Min	40	40	40	75

Tabel 2. Uji T Pretes dan Posttest kelas Kontrol

		Levene's Test for Equality of Variances		Independent Samples Test							
		F	Sig.	t	df	Significance	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		
						Two-Sided p	Difference	Difference	Lower	Upper	
Nilai	Equal variances assumed	5,035	,030	1,968	40	,038	,056	-8,333	4,235	-16,892	216
	Equal variances not assumed			1,968	37,608	,038	,057	-8,333	4,235	-16,910	243

Tabel 3. Uji T Pretes dan Postest kelas Eksperimen

	Levene's Test for Equality of Variances		t		Significance		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	One-Sided p	Two-Sided p			Lower	Upper
Nilai	15,328	<.001	5,239	42	<.001	<.001	-20,559	3,880	-28,389	-12,729
Equal variances assumed										
Equal variances not assumed			5,159	29,404	<.001	<.001	-20,559	3,885	-28,705	-12,413

penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Sebelum model ini diterapkan, rata-rata nilai awal (pretest) siswa di kelas kontrol sebesar 58,33, sedangkan di kelas eksperimen sebesar 64,55. Setelah pembelajaran berlangsung, nilai akhir (posttest) di kelas kontrol naik menjadi 66,66, sementara kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi hingga mencapai rata-rata 84,09. Perbedaan ini diperkuat melalui uji-t pada table 2 dan 3 yang menghasilkan nilai signifikansi 0,001, lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa penerapan PjBL benar-benar memberikan pengaruh signifikan. Walaupun nilai rata-rata peningkatan (N-gain) di kelas kontrol tercatat sebesar 60,80% dan kelas eksperimen sebesar 47,14%, hasil tersebut tetap menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan proyek

mendorong keterlibatan siswa secara aktif. Kegiatan seperti diskusi kelompok, penyelesaian masalah, dan presentasi proyek memungkinkan siswa untuk lebih memahami materi dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta kerja sama. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa PjBL mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan bermakna, sehingga meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Tabel 4 Uji Normalitas VA % VBPretest Kontrol dan Postest Kelas eksperimen

KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL Pretest kelas kontrol	.183	21	.066	.874	21	.061
Posttest kelas kontrol	.192	21	.042	.921	21	.090
Pretest kelas eksperimen	.190	22	.038	.930	22	.122
Posttest kelas eksperimen	.181	22	.058	.862	22	.136

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai Sig shapiro wilk pada kelas Pretest kontrol 0,061 > 0,05 Hal ini mengartikan bahwa data pre-test pada kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal, pada kelas posttest kontrol 0,090 > 0,05 Hal ini mengartikan bahwa data pre-test pada kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal, pada kelas pretest eksperimen 0,122 > 0,05 Hal ini mengartikan bahwa data pre-test pada kelas eksperimen dinyatakan

berdistribusi normal, pada kelas posttest eksperimen $0,136 > 0,05$ Hal ini mengartikan bahwa data post-test pada kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi normal,

Tabel 5 Uji homogenitas VA Pretest Kontrol dan Posttest Kelas eksperimen

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	.181	1	41	.672
	Based on Median	.195	1	41	.661
	Based on Median and with adjusted df	.195	1	40.340	.661
	Based on trimmed mean	.178	1	41	.675

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai Based on mean pada penelitian ini sebesar $0,672 > 0,05$. Hal ini mengartikan bahwa varian pre test pada kelas kontrol dan Posttest kelas eksperimen dinyatakan homogen.

Tabel 6 Uji homogenitas VB Pretest Kontrol dan Posttest Kelas eksperimen

Berdasarkan analisis data dari pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Model pembelajaran *Project Based Learning* membuat siswa menjadi lebih antusias dan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Melalui model pembelajaran ini siswa tidak hanya menjadikan mereka aktif, berfikir kritis namun juga melatih kekompakan antar siswa sehingga siswa satu dan lainnya lebih saling dekat dan belajar kerjasama dengan baik dengan saling bertukar pendapat dan informasi yang mereka peroleh. Hal tersebut tentu akan menjadikan pembelajaran lebih baik dan dapat

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai Based on mean pada penelitian ini sebesar $0,454 > 0,05$. Hal ini mengartikan bahwa varian pretest pada kelas kontrol dan posttest kelas eksperimen dinyatakan homogen.

antara model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial pada kelas V di UPT SPF SD Negeri 106163 Bandar Kalippa.

DAFTAR PUSTAKA

. Hidayat, Sukmawarti, & Suwanto. (2021). The application of augmented reality in

E. Kesimpulan

- elementary school education. *Research, Society and Development*, 10(3), 1-6. <https://doi.org/10.33448/rsd-v10i3.12823>. Lestari, L, W. (2021). Media Tangga Pintar (Smart
- Laut, A., Harahap, R., Dkk, (2018) *Filsafat Pendidikan*. Medan.
- Lestari, D., Suryani, N., & Prabowo, H. (2023). Penerapan *Project based learning* dengan pendekatan Lesson Study untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada materi sistem pernapasan manusia. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 6(1), 12-24.
- Lestari, N., Nila, D., dkk. (2023). Manajemen pendidikan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran guru. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 11(1), 44–53.
- Napitupulu, S, & Diah A. (2020). Pengembangan Media Puzzle Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD 101899 Lubuk Pakam. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol. 1. No. 2
- Rangkuti, D., & Sukmawarti, S. (2022). Pendidikan sebagai proses dalam kehidupan manusia untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang berguna di masa depan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 19(2), 45-60.
- Sihombing, R., & Yarshal, H. (2023). Pendidikan sebagai sarana pengembangan potensi diri siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 10(3), 73–81.
- Tiara Ditha, & Sutarini. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbentuk Video Animasi Berbantuan Aplikasi Filmora Pada Pembelajaran Pecahan Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 1(4). Retrieved from <https://ejournalqarnain.stisng.ac.id/index.php/ALFIHRIS/article/view/425>
- Rangkuti, D., & Sukmawarti, S. (2022).** Pendidikan sebagai proses dalam kehidupan manusia untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang berguna di masa depan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 19(2), 45-60.
- Lestari, N., Nila, D., dkk. (2023). Manajemen pendidikan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran guru. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 11(1), 44–53.
- Rangkuti, E., & Sukmawarti, D. (2022). Penerapan model Creative Problem Solving untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar.

- Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 7(1), 21–30.
- Sihombing, R., & Yarshal, H. (2023). Pendidikan sebagai sarana pengembangan potensi diri siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 10(3), 73–81.
- Napitupulu, S., & Diah A. (2020). Pengembangan Media Puzzle Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD 101899 Lubuk Pakam. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol. 1. No. 2
- Rangkuti, C. J. S., & Sukmawarti. 2022. Problematika Pemberian tugas Matematika Dalam Pembelajaran Daring. *IRJE Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 565-572.
- Hidayat, Sukmawarti, & Suwanto. (2021). The application of augmented reality in elementary school education. *Research, Society and Development*, 10(3), 1-6. <https://doi.org/10.33448/rsd-v10i13.12823>. Lestari, L, W. (2021). Media Tangga Pintar (Smart
- Lestari, D., Suryani, N., & Prabowo, H. (2023). Penerapan *Project based learning* dengan pendekatan Lesson Study untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada materi sistem pernapasan manusia. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 6(1), 12-24.
- Landong, Ahmad, et al. "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENGGUNAKAN MODEL RME PADA TEMA 2 (SELALU BERHEMAT ENERGI) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS 4 SD SWASTA MIS AL-HIDAYAH." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9.2 (2024): 4694-4707.